

Pembuatan Papan Nama Destinasi Wisata Kebun Kurma dan Kebun Durian Desa Wisata Angsana di Desa Setu Kecamatan Jasinga Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat

Farrel Dylan Firstyanandra¹, Haykel Marcelinus Arapenta², Budi Setiawan^{3*}

^{1,2,3*} Universitas Pradita

e-mail : farrel.dylan@student.pradita.ac.id¹, haykel.marcelinus@student.pradita.ac.id²,
budi.setiawan@pradita.ac.id^{3*}

Nomor Handphone : 0813-8534-4460

Abstrak

Desa Setu, Kecamatan Jasinga mempunyai program kerja jangka panjang dengan Tim PkM Universitas Pradita. Dimana program ini adalah pengembangan Desa Wisata yang ada di Kecamatan Jasinga dengan nama Desa Wisata Angsana. Tentu saja agar wisatawan (dalam negeri maupun luar negeri) puas dengan Desa Wisata yang mereka datangi, pengembangan ini harus semaksimal mungkin. Terlebih objek wisata yang terdapat di Desa Wisata ini yaitu Kebun Kurma dan Kebun Durian. Kebun Kurma dan Durian ini dapat menjadi pusat perhatian bagi wisatawan dengan memasang Papan Nama Tempat Wisata. Maka dari itu, kami membuat Papan Nama Tempat Wisata dengan tujuan agar wisatawan dapat mengetahui objek wisata tersebut yaitu Kebun Kurma dan Durian juga dapat menjadi pusat perhatian untuk para wisatawan yang nantinya akan mengunjungi Desa Wisata Angsana ini.

Kata Kunci : Desa Wisata, Pengabdian Masyarakat, Papan Nama Tempat Wisata.

Absract

Setu Village, Jasinga District has a long-term work program with the Pradita University PkM Team. Where this program is the development of a Tourism Village in Jasinga District with the name Angsana Tourism Village. Of course, in order for tourists (domestic and foreign) to be satisfied with the Tourism Village they come to, this development must be as much as possible. Moreover, the attractions in this Tourism Village are the Date Garden and Durian Garden. This Date and Durian Garden can be the center of attention for tourists by installing a Tourist Attraction Signboard. Therefore, we make a Tourist Attraction Signboard with the aim that tourists can find out the tourist attraction, namely the Date and Durian Garden, which can also be the center of attention for tourists who will later visit this Angsana Tourism Village.

Keywords : *Tourism Village, Community Service, Tourist Attraction Signage.*

PENDAHULUAN

Desa Setu, Kecamatan Jasinga mempunyai program kerja jangka panjang dengan Tim PkM Universitas Pradita. dimana program ini bertujuan untuk mengembangkan Desa Wisata yang ada di Kecamatan Jasinga dengan nama Desa Wisata Angsana. Kata Jasinga hingga kini masih terdapat berbagai versi. Kebanyakan versi yang melekat dan diyakini masyarakat yaitu cerita yang didapat dari penuturan turun temurun dari mulut ke mulut para sesepuh setempat. Hanya orang-orang tertentu saja yang merujuk kepada sumber autentik dan masih dijadikan bahan kajian bagi masyarakat Jasinga. Nama Jasinga ditinjau secara autentik yaitu menunjuk pada naskah - naskah kuno atau kajian sejarah Sunda, terdapat Jayasinghapura yang berarti

gerbang kemenangan yang didirikan oleh Raja Tarumanegara I Jayasinghawarman (358-382 M) (Rismalasari, 2023). Programkerja di Desa ini menargetkan banyak wisatawan dari dalam maupun luar negeri, dengan lahan yang berpotensi untuk dijadikan objek atau tempat wisata dan lokasi yang menurut kami cukup strategis di daerah jalan lintas arah Parung Panjang, Kabupaten Bogor.

Dengan potensi ini, objek wisata atau tempat wisata dapat terselesaikan dengan hasil yang maksimum untuk menarik perhatian wisatawan. Konsep pengembangan ini membutuhkan tenaga lebih, dan memungkinkan bahwa orang yang berkepentingan di Desa Setu tersebut masih kurang untuk potensi SDM nya. Dimana

seperti yang dikemukakan oleh (Jae, 2019) bahwa “Manusia merupakan sumber daya yang paling bernilai, dan ilmu perilaku menyiapkan banyak teknik dan program yang dapat menuntun pemanfaatan sumber daya manusia yang lebih efektif”.

Maka dari itu dengan Tim PkM Universitas Pradita hadir untuk membantu mengembangkan Desa Setu ini dengan memanfaatkan SDM yang ada dari mahasiswa dari Universitas Pradita untuk membantu pengembangan Desa Wisata Angsana ini. Kegiatan PkM / Kegiatan KKN pada dasarnya merupakan kegiatan interaksi sosial yang melibatkan berbagai pihak. Dalam kegiatan KKN, kita akan menjumpai berbagai bentuk interaksi sosial, yang secara garis besarnya dapat diklasifikasikan ke dalam tiga pola atau bentuk interaksi sosial, yaitu : (1) interaksi antar orang perorangan; (2) interaksi antara orang dan kelompoknya, dan sebaliknya; dan (3) Interaksi antar kelompok (Gunawan, 2018).

Program pengembangan Desa Wisata dengan potensi SDM dari Tim Pkm Universitas Pradita ini terdapat 5 Program Studi yang dapat membantu pengembangan Desa Wisata ini di bidang mereka masing-masing. Ada IT, Retail Management, Teknik Sipil, PWK, Hospar. Dalam Program Studi kami (Teknik Sipil), kami membuat program kerja awal kami yaitu rehabilitasi jembatan. Tetapi, saat kami mengestimasi waktu pengerjaannya membutuhkan waktu sebulan lebih dimana kegiatan PkM kami hanya dilakukan sebulan saja. Jadi, kami mengambil alih untuk mengutamakan pengembangan Desa Wisata Angsana ini, terlebih jembatan ini bukan termasuk akses untuk wisatawan menuju Tempat atau Objek Wisata yang ada di Desa Wisata Angsana ini yaitu Kebun Kurma dan Kebun Durian yang diutamakan untuk wisatawan agar Kebun tersebut dapat menarik perhatian wisatawan.

Akhirnya kami memutuskan untuk membuat program kerja yaitu membuat papan nama

tempat Wisata kebun kurma dan kebun durian Desa Wisata Angsana di Desa Setu, Kecamatan Jasinga ini. Papan nama jalan/tempat wisata merupakan hal penting yang menjadi kebutuhan banyak pihak, yang dirancang dengan tiang untuk mengetahui suatu tempat atau lokasi tertentu sehingga mudah dikenali banyak orang (Fuad, 2016). Papan nama jalan/wilayah memiliki fungsi sebagai penunjukarah atau lokasi tempat (Advertising, 2020).

METODE PELAKSANAAN

Waktu dan Tempat

Kegiatan PkM (Pengabdian kepada Masyarakat) Universitas Pradita ini, dilaksanakan pada pertengahan bulan Juli sampai pertengahan bulan Agustus. Lokasi untuk kegiatan PkM ini dilaksanakan di Desa Setu, Kecamatan Jasinga, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Sebelum kegiatan dilakukan, kami dari Prodi Teknik Sipil telah melakukan observasi dan diskusi dengan pihak terkait yaitu Ibu Esa Asmarini, A.Mk sebagai Kepala Desa Setu, Pokdarwis sebagai Ketua, Ibu Reni sebagai PIC Teknik Sipil, serta anggota lainnya. Hasil yang didapat dari diskusi tersebut adalah Kebun Kurma dan Kebun Durian yang ada di Desa Setu ini dijadikan sebagai lokasi untuk kegiatan Program Studi Teknik Sipil.

Metode Pelaksanaan

Sebelum melaksanakan program kerja, Tim PkM yang berjumlah 22 orang dibagi menjadi 5 program studi di beberapa titik yaitu:

1. Sebanyak 9 anggota Tim PkM dengan program studi Hospar ditempatkan di 2 *Homestay* di Desa Wisata Angsana dengan program kerja pengecatan ulang dan rehabilitasi toilet.
2. Sebanyak anggota Tim PkM dengan Program studi PWK ditujukan untuk survey tempat di berbagai titik untuk pembuatan peta Desa Wisata Angsana ini.
3. Sebanyak 3 anggota Tim PkM dengan program studi IT ditujukan untuk pembuatan Website Desa Wisata A

ngsana agar dapat di cari luas oleh orang-orang yang menggunakan sosial media agar dapat lebih dikenal.

4. Sebanyak 5 anggota Tim PkM dengan program studi Manajemen Retail yang ditujukan untuk pembuatan kemasan UMKM.
5. Sebanyak 2 anggota Tim PkM dengan program studi Teknik Sipil ditempatkan di titik Kebun Kurma dan Kebun Durian untuk membuat papan nama Objek wisata ini di 2 titik.

Rangkaian Program Kerja dari Program Studi Teknik Sipil, disajikan dalam **Tabel 1.** di bawah ini.

**Tabel 1. Program Kerja Teknik Sipil
KKN JASINGA**

KEGIATAN	SASARAN	MASALAH PRIORITAS	METODE	OUTPUT
Program Kerja				
Pengembangan dan Pemberdayaan Desa Wisata Angsana, di JASINGA	Masyarakat Luas	Di desa wisata Angsana ini belum mempunyai informasi untuk wisatawan menuju objek wisata Kebun Kurma dan Durian.	Membuat Plang Nama tempat (contoh : kebun kurma Angsana dan kebun durian Angsana) di tiap Kebun.	Menunjukkan arah ke lokasi kebun tersebut untuk masyarakat dan wisatawan.
		Di desa wisata Angsana ini belum mempunyai Plng nama Objek wisata Kebun Kurma dan Durian untuk wisatawan.	Membuat Plang Besar nama tempat lokasi tersebut di tiap Kebun (Kebun kurma dan Kebun durian).	Menunjukkan Nma tempat kebun tersebut agar masyarakat dan wisatawan mengetahui nama lokasi tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap Sosialisasi

Awal pertemuan dilakukan diskusi tentang kebutuhan Desa Setu untuk pengembangan dan rehabilitasi Desa Wisata Angsana antara Tim PkM Universitas Pradita dengan pihak terkait yaitu Ibu Esa Asmarini, A.Mk sebagai Kepala Desa Setu, Pokdarwis sebagai Ketua, Ibu Reni sebagai PIC Teknik Sipil, serta anggota lainnya.

Setelah diskusi tentang kebutuhan Desa Setu, kami melanjutkan diskusi perencanaan Program Kerja yang akan kami ambil dari setiap prodi nya khususnya kami dari prodi Teknik Sipil. Dimana kami memutuskan untuk

Rencana atau Program Kerja awal kami yaitu untuk mendirikan TPS dan Rehabilitasi Jembatan/ gorong- gorong.

Tahap Sosialisasi kami selesai dengan tahap perencanaan Program Kerja dan kami mengadakan sesi foto bersama dengan semua pihak terkait seperti pada **Gambar 2.**



Gambar 2. Foto Bersama dengan Semua Pihak Terkait Dewi Angsana

Tahap Pembukaan dan Survei

Pembukaan Acara kegiatan PkM / *kick off* dilaksanakan pada tanggal 11 Juli 2023. Di hadiri oleh Tim PkM Universitas Pradita, pihak terkait Desa Setu seperti Ibu Esa Asmarini, A.Mk sebagai Kepala Desa Setu, Pokdarwis sebagai Ketua, Ibu Reni sebagai PIC Teknik Sipil, dan anggota lainnya.

Setelah acara pembukaan selesai, kami Tim PkM dituntun untuk menuju ke Villa 288 dimana kami disambut dengan tarian khas Desa Setu, Jasinga ini. Acara pembuka untuk kegiatan KKN kami sangat meriah karna selain disambut dengan tarian khas Desa Setu, kami juga mendapatkan hidangan makan siang

liwetan (makan bersama dengan memakai alas daun pisang) yang sudah disediakan oleh panitia dari Desa Setu seperti pada **Gambar 4**.



Gambar 4. Hidangan dan Tarian Khas Desa Setu

Setelah kami mengisi energi kami dengan hidangan yang telah disediakan, saatnya kami melakukan survei tempat untuk Program Kerja kami yaitu Prodi Teknik Sipil. Kami melakukan survei tidak sendirian, tetapi ada PIC Teknik Sipil yang mengarahkan kami untuk ke lokasi yaitu Ibu Reni. Seperti yang sudah kami jelaskan, kami dari Teknik sipil mengambil rencana kerja awal untuk mendirikan TPS dan Rehabilitasi Jembatan/gorong-gorong, kemudian kami langsung men survey tempat seperti pada **Gambar 5**.



Gambar 5. Lokasi Gorong – Gorong (Rencana Kerja Awal)

Setelah kami selesai men survey tempat rencana kerja, kami kembali ke Villa 288 dan persiapan pulang menuju kampus.

Tahap Perancangan

Tahap awal kami melakukan asistensi PkM dengan DPL mengenai perencanaan proker yang sudah di bahas pada tanggal 5 Juli 2023 sebagai perwakilan tiap prodi serta pembicaraan tentang pembukaan dan Survey Lapangan pada tanggal 17 Juli 2023 beserta perencanaan proker yang di lakukan untuk

minggu depan. Setelah melewati survei dan hasil diskusi, prodi Teknik Sipil yang awal berencana membenahi atau merehab jembatan, dan gorong - gorong serta TPS digantikan. Alasan pertama digantikan karena proker yang ini lebih dekat dengan sekitaran Dewi Angsana dimana disana dibutuhkan papan nama objek wisata kebun kurma dan durian untuk wisatawan mengetahui tempat tersebut seperti pada **Gambar 7**.



Gambar 7. Lokasi Kebun Kurma dan Durian

Rencana yang akan kami lakukan dapat bekerja sama dengan PWK. Jadi kami dari sipil yang memasang papan nama objek wisata dengan pondasi yang semaksimal mungkin agar dapat bertahan lama dalam jangka panjang dan disitu lah kami berkoordinasi dengan tim PWK yang mengetahui arah jalan serta membuat peta Dewi Angsana. kedua karena Jembatan yang direncanakan untuk direhab bukan termasuk akses wisatawan menuju Dewi Angsana. dan ketiga TPS tidak jadi karena sudah ada pengelola yang bertanggung jawab tetapi hanya saja tempat sampah di tiap rumah saja yang tidak ada. Dan kami akan membuat proposal rencana kerja serta RAB untuk diajukannya proker kami dari Teknik Sipil.

Tahap Realisasi / Eksekusi

Pada tanggal 26 Juli, kami melakukan pengukuran papan nama tempat wisata dengan tinggi 2,1 m dikurang 30 cm yang akan tertanam tanah dan lebar nya 100 cm / 1m dengan rencana menggunakan besi hollow dan di las. Setelah itu kami menanyakan harga untuk besi hollow di toko mitra baja dekat lokasi Desa Wisata seperti pada **Gambar 8**.



Gambar 8. Toko Mitra Baja Jasinga

2 minggu setelah melakukan pengukuran dan mensurvei harga besi hollow tersebut, saat kembali ke Jasinga, kami langsung mengeksekusi besi hollow tersebut sesuai dengan desain serta gambar yang sudah detail dengan kalkulasi kebutuhan yang akurat. Akhirnya besi hollow terbeli dan kami langsung meminta diantar ke lokasi pembuatan yang sudah di tentukan yaitu posyandu, sehingga langsung diproses pengelesan oleh masyarakat sekitar yang biasa mengelas besi.



Gambar 9. Pengelasan Besi Hollow

Saat besi sudah turun dari pickup kami langsung eksekusi besi hollow tersebut untuk pengelasan pembuatan papan nama seperti pada gambar diatas. Kami meminta bantuan orang secepat dalam pengelasan tersebut karena keterbatasan alat serta kemampuan dalam proses pengerjaannya, dengan pengerjaan seperti pada **Gambar 9**.

Setelah pengelasan selesai, keesokan hari, kami melakukan pengecatan pada rangka

papan namatersebut seperti **Gambar 10**.



Gambar 10. Pengecatan Papan Nama Tempat Wisata

Setelah pengelasan dan pengecatan selesai, kami kembali pulang ke Gading Serpong. Kemudian setelah beberapa minggu, pada tanggal 20 agustus kami melakukan pembuatan spanduk untuk papan nama kebun kurma dan durian tersebut yang nantinya akan di tempelkan pada triplek dengan tebal 9mm, dengan hasil spanduk seperti pada **Gambar 11**.



Gambar 11. Banner Destinasi Wisata Kebun Kurma dan Kebun Durian Desa Wisata Angsana

Kemudian kami melakukan pembelian triplek 9mm dan pemotongan triplek untuk

pemasangan spanduk di triplek tersebut. Kami mengeksekusi pemasangan spanduk di triplek ini di Jasinga agar kami juga mendapat saran atau hal lain yang lebih baik dari PIC kami yaitu Ibu Reni. Pembelian triplek dan pemotongan triplek seperti pada **Gambar 12**.



Gambar 12. Pembelian dan Pemotongan Triplek 9mm

Setelah pemasangan spanduk pada triplek, kami melakukan pemasangan papan nama pada rangkanya seperti pada **Gambar 13**.



Gambar 13. Pemasangan Spanduk pada Triplek dan Rangka

Setelah itu kami mengeksekusi ke lapangan untuk memasang plang nama tersebut dengan melakukan pengecoran dan hasil papan nama Kebun Kurma dan Durian Desa Wisata Angsana seperti pada **Gambar 14**.



Gambar 14. Plang Nama Tempat Wisata (Kebun Kurma dan Durian) DeWi Angsana

KESIMPULAN

Kesimpulan

Pelaksanaan Pembuatan Papan Nama Kebun Kurma dan Kebun Durian Desa Wisata Angsana sudah terlaksana dengan baik. Dimana sebelumnya di masing-masing kebun belum ada papan nama tempat wisata, menjadi terlihat seperti dari pada hasil pembuatan papan nama tersebut dengan tujuan wisatawan mengetahui kebun tersebut saat ada di jalur Desa Wisata Angsana dan pusat perhatian kepada wisatawan.

Saran

Untuk PkM selanjutnya terutama program studi Teknik Sipil, diharapkan dapat merealisasikan program kerja yang sudah dirancang namun belum bisa terealisasi yaitu plang penunjuk jalan menuju destinasi wisata.

DAFTAR PUSTAKA

Advertising, S. M. (2020). Fungsi dan Tips Membuat Plang Nama Jalan. *dari <https://sinergimedia.co.id/plang-nama-jalan/>*.

Fuad, A. (2016). Pembuatan Papan Nama dan Petunjuk Arah Panti Asuhan INSAN MADANI di kampung Masjid Dusun Lemah Duhur Gunung Bunder 1 - Bogor. *Abdimas, 1*, 51.

Gunawan, A. H. (2018). Jakarta : Rineta Cipta. *Sosiologi Pendidikan, 32*.

Jae, M. M. (2019). "Organizational Commitment Revisited in New Public Management". *Public Performance & Management Review, Vol 24, no. 2*.

Rismalasari. (2023, January 31). ASAL USUL DAERAH JASINGA (T365H31).